

**PENINGKATAN PROSES PEMBELAJARAN TEMA 3
SUBTEMA 1, 2, DAN 3 DENGAN MODEL
PROBLEM BASED LEARNING
DI KELAS IV UPT SDN 05
SALIDO KECIL**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

DAYANA KURNIA FITRI
NIM. 16129299

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENINGKATAN PROSES PEMBELAJARAN TEMA 3 SUBTEMA 1, 2,
DAN 3 DENGAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*
DI KELAS IV UPT SDN 05 SALIDO KECIL

Nama : Dayana Kurnia Fitri
NIM/BP : 16129299/2016
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

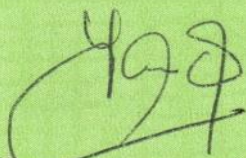
Padang, 14 November 2020

Mengetahui

Disetujui

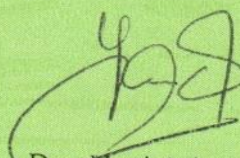
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP

Pembimbing



Dra. Yetti Ariani, M.Pd

NIP. 196012021988032001



Dra. Yetti Ariani, M.Pd

NIP. 196012021988032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim
Penguji Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas
Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Proses Pembelajaran Tema 3 Subtema
1, 2, dan 3 dengan Model *ProblemBased Learning* di
Kelas IV UPT SDN 05 Salido Kecil.
Nama : Dayana Kurnia Fitri
NIM : 16129299
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

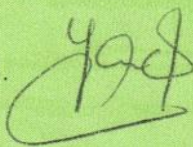
Padang, 14 November 2020

Tim Penguji,

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Dra. Yetti Ariani M.Pd

1. 

2. Anggota : Yarisda Ningsih S,Pd,M,Pd

2. 

3. Anggota : Dra. Nelly Astimar M,Pd

3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Dayana Kurnia Fitri

Nim : 16129299

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Peningkatan Proses Pembelajaran Tema 3 Subtema 1, 2, dan 3
dengan Model *Problem Based Learning* di Kelas IV UPT SDN 05
Salido Kecil.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 14 November 2020

Saya yang menyatakan,



Dayana Kurnia Fitri
NIM. 16129299

ABSTRAK

DayanaKurniaFitri,2020 : Peningkatan Proses Pembelajaran Tema 3

Subtema 1, 2, dan 3 dengan Model *Problem*

***Based Learning*di Kelas IV UPT SDN 05 Salido
Kecil.**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pembelajaran tema 3 yang kurang terlaksana dengan baik, masih dalam proses menuju penyempurnaan. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran tematik terpadu kurang maksimal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk peningkatan proses pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)*.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan 4 tahap yaitu: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, dan (4) Refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan peserta didik dengan jumlah 24 orang. Sumber data adalah proses dan hasil pelaksanaan pembelajaran tema 3 dengan model *Problem Based Learning*. Teknik yang digunakan adalah observasi, tes dan non tes.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan peningkatan proses pembelajaran tema 3 dari siklus I ke siklus II yaitu : (1) Penilaian rata-rata RPP siklus I adalah 85,71% dengan kualifikasi baik (B), siklus II meningkat menjadi 96,42% dengan kualifikasi sangat baik (SB). (2) Penilaian pelaksanaan aspek guru siklus I adalah 80,00% dengan kualifikasi baik (B), siklus II meningkat menjadi 95,00% dengan kualifikasi sangat baik (SB). (3) Penilaian pelaksanaan aspek peserta didik siklus I adalah 80,00% dengan kualifikasi baik (B). Siklus II meningkat menjadi 95,00% dengan kualifikasi sangat baik (SB). (4) Penilaian pengetahuan dan keterampilan siklus I adalah 77,89% dengan kualifikasi baik (B). Siklus II meningkat menjadi 85% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Dengan demikian, pembelajaran tema 3 dengan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan proses pembelajaran pada tema 3 kelas IV UPT SDN 05 Salido Kecil.

Kata kunci: model *Problem Based Learning*, proses pembelajaran

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunian-Nya, sehingga peneliti dapat menyusun skripsi, yang berjudul **“Peningkatan Proses Pembelajaran Tema 3 Subtema 1, 2, dan 3 dengan Model *Problem Based Learning* di Kelas IV UPT SDN 05 Salido Kecil”**.

Shalawat beriring salam tidak lupa peneliti sampaikan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan dan tidak berilmu pengetahuan, kepada zaman yang terang benderang dan berilmu pengetahuan, seperti yang kita rasakan seperti saat sekarang ini. Skripsi ini disusun untuk melengkapi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan skripsi ini peneliti banyak mendapat bantuan baik moril maupun materil dari berbagai pihak sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dra Yetti Ariani M,Pd selaku ketua jurusan dan Ibu Mai Sri Lena M,Pd selaku sekretaris jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra Yetti Ariani M,Pd selaku selaku pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.

3. Ibu Yarisda Ningsih S,Pd,M,Pd selaku penguji I, dan Ibu Dra. Nelly Astimar M,Pd selaku penguji II yang telah memberikan masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.
4. Bapak dan ibu staf dosen yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang berharga dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Puat Syafruddin S,Pd selaku kepala sekolah UPT SDN 05 Salido Kecil yang telah memberikan izin penelitian kepada peneliti dan Ibu Basrida S,Pd beserta guru lainnya yang telah menyediakan waktu dan kesempatan bagi peneliti untuk mengadakan penelitian.
6. Teristimewa untuk keluarga tercinta yang selalu memberikan cinta, kasih sayang, do'a, dukungan, semangat, dan nasehat, Teruntuk Ayahku Nasril dan Ibuku Nurhaida, Papaku Arman, Adekku Putri Nasda Elzia, Viola Nasda Tifara, Navisya Almahira yang telah bersedia meluangkan waktunya demi kelancaran penulisan skripsi ini.
7. Terkhusus Teman-Teman Manjoku Putri Syafna Dwita, Nova Sridayenti , Rahmadanil Islami, Elisa Deka Putri. Yang sama-sama berjuang dan saling memberikan dukungan satu sama lain dalam pembuatan skripsi ini.
8. Teman-teman mahasiswa seperjuangan S1 PGSD 2016 seksi 16 BB 02 sebagai teman senasib dan seperjuangan yang sudah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

10. Kepada semua pihak di atas, peneliti do'akan kepada Allah SWT semogamendapat balasan di sisi-Nya. Aamiin.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini dari pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi peneliti sendiri.

Padang, 14 November 2020

Peneliti

Dayana Kurnia Fitri

NIM. 16129299

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	7
1. Hakikat Pembelajaran	7
a. Pengertian Proses Pembelajaran	7
2. Hakikat Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	8
a. Pengertian Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	8
b. Tujuan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	9
c. Karakteristik Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	10
d. Kelebihan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	12
e. Langkah-Langkah Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	14
3. Muatan Materi Pembelajaran	15
a. Bahasa Indonesia	16
b. IPA	17
c. IPS	18
B. Kerangka Teori	18
BAB III Metode Penelitian	
A. Setting Penelitian	21
1. Tempat Penelitian	21
2. Subjek Penelitian	21
3. Waktu Penelitian	21
B. Rancangan Penelitian	22
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	22
a. Pendekatan Penelitian	22
b. Jenis Penelitian	23
2. Alur Penelitian	23
C. Prosedur Penelitian	25
a. Perencanaan	25
b. Pelaksanaan	26
c. Pengamatan	27
d. Refleksi	27

D. Data dan Sumber Data	28
1. Data penelitian.....	28
2. Sumber data penelitian	29
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	29
1. Teknik Pengumpulan Data	29
a. Observasi.....	29
b. Tes dan non tes.....	30
2. Instrumen Penelitian	30
a. Lembar penilaian RPP	30
b. Lembar obsevasi	30
c. Lembar soal/tes	31
F. Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	33
1. Hasil Penelitian Siklus 1 pertemuan I	33
a. Perencanaan	33
b. Pelaksanaan	38
c. Pengamatan	42
d. Tahap Refleksi.....	51
2. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan II	60
a. Perencanaan	60
b. Pelaksanaan.....	64
c. Pengamatan.....	68
d. Tahap Refleksi	77
3. Hasil Siklus II	84
a. Perencanaan	84
b. Pelaksanaan.....	88
c. Pengamatan.....	91
d. Tahap Refleksi	100
B. Pembahasan	104
1. Pembahasan Rencana Pembelajaran	105
2. Pembahasan Proses Pembelajaran	107
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	111
B. Saran.....	112
DAFTAR RUJUKAN.....	113
DAFTAR LAMPIRAN	
DAFTAR BAGAN	
Bagan 1: Kerangka Teori	20
Bagan 2: Alur Penelitian Tindakan Kelas	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Pemetaan Kompetensi Dasar Dalam Pembelajaran.....	116
Lampiran 2: Pemetaan Kompetensi Dasar dan Indikator	117
Lampiran 3: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 1 Pertemuan 1.....	118
Lampiran 4: Materi Pembelajaran Siklus 1 Pertemuan 1	126
Lampiran 5: Media Pembelajaran Siklus 1 Pertemuan 1	128
Lampiran 6: Lembar Kerja Peserta Didik	129
Lampiran 7: Lembar Diskusi Kelompok.....	131
Lampiran 8: Kisi-kisi Soal	133
Lampiran 9: Lembar Evaluasi	135
Lampiran 10: Jurnal Penilaian Sikap Siklus 1 Pertemuan 1	137
Lampiran 11: Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus 1 Pertemuan 1	138
Lampiran 12: Hasil Penilaian Keterampilan Bahasa Indonesia	139
Lampiran 13: Hasil Penilaian Keterampilan IPS	141
Lampiran 14: Hasil Penilaian Keterampilan IPA	143
Lampiran 15: Hasil Rekapitulasi Nilai Keterampilan	145
Lampiran 16: Hasil Rekapitulasi Nilai Pengetahuan Keterampilan	146
Lampiran 17: Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1	147
Lampiran 18: Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran Aspek Guru Siklus I Pertemuan 1	152
Lampiran 19: Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran Aspek Peserta Didik Siklus I Pertemuan 1	156
Lampiran 20: Pemetaan Kompetensi Dasar dalam Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2.....	160
Lampiran 21: Pemetaan Kompetensi Dasar dan Indikator Siklus I Pertemuan 2.....	161
Lampiran 22: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2	162
Lampiran 23: Materi Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2	171
Lampiran 24: Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2	173
Lampiran 25: Lembar Kerja Peserta Didik	174
Lampiran 26: Lembar Diskusi Kelompok.....	176
Lampiran 27: Kisi-kisi Soal	178
Lampiran 28: Lembar Evaluasi	181
Lampiran 29: Jurnal Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan 2	183
Lampiran 30: Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus 1 Pertemuan 2.....	184
Lampiran 31: Hasil penilaian keterampilan Bahasa Indonesia.....	185
Lampiran 32: Hasil penilaian keterampilan IPS.....	187
Lampiran 33: Hasil rekapitulasi nilai keterampilan	189
Lampiran 34: Hasil rekapitulasi nilai pengetahuan dan keterampilan.....	190
Lampiran 35: Hasil rekapitulasi nilai pengetahuan dan keterampilan. Siklus 1.....	191
Lampiran 36: Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2.....	192

Lampiran 37 :Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	197
Lampiran 38: Hasil Pengamatan Proses Aspek Guru Siklus I Pertemuan 2	198
Lampiran 39: Hasil rekapitulasi Pengamatan Proses Aspek Guru Siklus I	202
Lampiran 40: Hasil Pengamatan Proses Aspek Peserta Didik Siklus I Pertemuan 2.....	203
Lampiran 41: Hasil rekapitulasi Pengamatan Proses Aspek Peserta Didik Siklus I	207
Lampiran 42: Pemetaan Kompetensi Dasar	208
Lampiran 43: Pemetaan Kompetensi Dasar dan Indikator Siklus 2	209
Lampiran 44: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 2	210
Lampiran 45: Materi Pembelajaran siklus 2	218
Lampiran 46: Media Pembelajaran Siklus 2	220
Lampiran 47: Lembar Kerja Peserta Didik	221
Lampiran 48: Lembar Diskusi Kelompok	223
Lampiran 49: Kisi-kisi Soal	225
Lampiran 50: Lembar Evaluasi	228
Lampiran 51: Jurnal Penilaian Sikap Siklus 2	231
Lampiran 52: Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus 2	232
Lampiran 53: Hasil Penilaian Keterampilan Bahasa Indonesia	233
Lampiran 54: Hasil Penilaian Keterampilan IPS	235
Lampiran 55: Hasil Penilaian Keterampilan IPA	237
Lampiran 56: Hasil Rekapitulasi Nilai Keterampilan Siklus 2	239
Lampiran 57: Hasil Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan Siklus 2	240
Lampiran 58: Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 2	241
Lampiran 59: Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran Aspek Guru Siklus 2	246
Lampiran 60: Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran Aspek Peserta Didik Siklus 2	250
Lampiran 61: Rekapitulasi Hasil Penelitian	254
Lampiran 62: Dokumentasi Penelitian	255
Lampiran 63: Surat Izin Melaksanakan Penelitian	257
Lampiran 64: Surat Balasan Izin Melaksanakan Penelitian	258

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran tema 3 merupakan bentuk yang akan menciptakan sebuah pembelajaran terpadu yang mendorong keterlibatan siswa dalam belajar, membuat siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan menciptakan situasi pemecahan masalah sesuai dengan kebutuhan siswa (Muklis,2012).

Pembelajaran tema 3 diberikan dengan maksud menyatukan konten kurikulum dalam tema – tema menjadi satu kesatuan yang utuh dan membuat pembelajaran tidak pecah – pecah Rusman (2015:01). Hal senada juga dikemukakan oleh Majid (2014:80), bahwa “Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada murid”. Jadi, pembelajaran tematik terpadu adalah suatu pendekatan pembelajaran yang berfokuskan pada tema, guna memberikan pengalaman yang bermakna pada siswa.

Pembelajaran tema 3 menuntut setiap guru untuk memiliki kemampuan dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang menarik dan baik bagi siswa. Dalam rencana pelaksanaan pembelajaran guru harus mengembangkan RPP yang ada pada buku guru, dengan cara memilih dan memilah komponen-komponen RPP mulai dari menganalisis kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, media,

materi, kegiatan pembelajaran dan penilaian sesuai dengan situasi, kondisi, dan karakteristik siswa. Rencana pelaksanaan pembelajaran juga harus menerapkan model pembelajaran yang tepat dan berpusat pada siswa. Sehingga dapat membuat siswa aktif, kreatif dan bersemangat selama proses belajar serta tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan sebagaimana mestinya.

Selanjutnya pelaksanaan pembelajaran tema 3 menuntut guru untuk mampu mengaitkan materi antar mata pelajaran, melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat, memperkenalkan siswa pada masalah-masalah nyata yang dekat dengan lingkungan siswa itu sendiri, kemudian guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang membuat siswa aktif, kreatif, mampu berpikir kritis, serta mampu bekerja sama dalam memecahkan masalah nyata yang dekat dengan lingkungan siswa sendiri. Sehingga seluruh kegiatan pembelajaran akan lebih berpusat pada siswa, dan dapat membuat siswa aktif dan kreatif dalam membangun pengetahuan sendiri, mampu memecahkan masalah nyata yang dekat dengan lingkungan siswa, mampu bekerja sama dalam kelompok, dan mampu berpikir kritis serta bermakna bagi siswa itu sendiri.

Sejalan dengan itu, berdasarkan lampiran Permendikbud No.67 tahun 2013 pembelajaran tematik terpadu yang idealnya yaitu: 1. Pola pembelajaran yang berpusat kepada guru menjadi pembelajaran berpusat pada peserta didik. Peserta didik harus memiliki pilihan-pilihan terhadap materi yang dipelajari untuk memiliki kompetensi yang sama. 2. Pola

pembelajaran satu arah (interaksi guru – peserta didik) menjadi pembelajaran interaktif (interaktif guru–peserta didik-masyarakat-lingkungan alam-sumber atau media lainnya). 3. Pola pembelajaran terisolasi menjadi pembelajaran secara jejaring (peserta didik dapat menimba ilmu dari siapa saja dan dari mana saja yang dapat dihubungi serta di peroleh melalui internet). 4. Pola pembelajaran pasif menjadi pembelajaran aktif – mencari (pembelajaran siswa aktif mencari semakin di perkuat dengan model pembelajran). 5. Pola belajar sendiri menjadi belajar kelompok (berbasis tim). 6. Pola pembelajaran alat tunggal menjadi pembelajaran berbasis alat multimedia. 7. Pola pembelajaran massal menjadi kebutuhan pelanggan (users) dengan memperkuat pengembangan potensi khusus yang dimiliki peserta didik. 8. Pola pembelajaran pasif menjadi pembelajaran kritis.

Pembelajaran tema 3 yang idealnya menurut Majid (2014:89) yaitu, 1. Berpusat pada siswa(*student centered*). 2.Memberikan pengalaman langsung (*direc experiences*). 3.Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas. 4.menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran. 5. Bersifat fleksibel, pembelajaran tematik bersifat luwes (*fleksibel*). 6.menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 17,18 dan 19Agustus 2020 di kelas IVAUPT SDN 05 Salido Kecil, pada tema 2dari hasil pengamatan yang dilakukan didapatkan beberapa masalah dalam perencanaan pembelajaran diantaranya: 1. Guru

belum mengorientasikan peserta didik terhadap masalah. 2. Guru kurang membimbing peserta didik dalam mengerjakan tugas yang diberikan. 3. Guru kurang membimbing peserta didik untuk mengembangkan dan menyajikan tugas yang diberikan. 4. Guru belum membimbing peserta didik untuk melakukan evaluasi terhadap tugas yang dikerjakan.

Hal tersebut akan berdampak kepada peserta didik, diantaranya adalah, 1. Peserta didik di dalam kelas kurang tertarik untuk belajar. 2. Aktivitas peserta didik kurang terlaksana karena peserta didik mulai bosan terhadap pembelajarannya. 3. Peserta didik kurang memahami apa yang diajarkan oleh guru. 4. Peserta didik tidak mampu menentukan masalah dan merumuskan permasalahan, sehingga hasil belajar peserta didik kurang bagus karena proses pembelajaran tidak terlaksana bagaimana semestinya.

Untuk mengatasi masalah yang telah dipaparkan di atas, peneliti menawarkan model *Problem Based Learning (PBL)* untuk meningkatkan proses pembelajaran tema 3 di kelas IV. Pembelajaran yang berdasarkan masalah merupakan pendekatan yang memberikan masalah kontekstual sehingga dapat merangsang peserta didik untuk belajar (Daryanto, 2014).

Model *Problem Based Learning (PBL)* dapat memudahkan peserta didik untuk memahami pelajaran, aktivitas belajar peserta didik dapat meningkat serta model *Problem Based Learning (PBL)* dapat membantu guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik dalam proses pembelajaran. Jadi dari penjelasan tersebut jelaslah bahwa model *Problem*

Based Learning (PBL) merupakan solusi yang tepat untuk mengobati masalah-masalah yang terjadi.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Proses Pembelajaran Tema 3 Subtema 1, 2, dan 3 dengan Model *Problem Based Learning* di Kelas IV UPT SDN 05 Salido Kecil”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah di gambarkan pada latar belakang, maka secara umum rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimanakah peningkatan proses pembelajaran tema 3 dengan model *Problem Based Learning* di kelas IV UPT SDN 05 Salido Kecil” ?

Adapun secara khusus rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana rencana pelaksanaan pembelajaran tema 3 menggunakan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan proses pembelajaran di Kelas IV UPT SDN 05 Salido Kecil?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tema 3 menggunakan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan proses pembelajaran di kelas IV UPT SDN 05 Salido Kecil?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan umum penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan bagaimana meningkatkan proses pembelajaran tema 3 menggunakan model *Problem Based Learning* di kelas IV UPT SDN 05 Salido Kecil.

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran tema 3 menggunakan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan proses pembelajaran di kelas IV UPT SDN 05 Salido Kecil.
2. Peningkatan pelaksanaan pembelajarantema 3dengan menggunakan model *Problem Based Learning* di kelas IV UPT SDN 05 Salido Kecil.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat untuk kepentingan teoritis maupun praktis.

Secara teoritis manfaat penelitian ini adalah dapat memberikan masukan bagi UPT SDN 05 Salido Kecil khususnya pada proses pembelajaran tema 3 dengan model *Problem Based Learning*.

Sedangkan secara praktis, diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi:

1. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan pengetahuan tentang penggunaan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran tema 3 dan dapat membandingkannya dengan model lain dan menerapkannya di sekolah, khususnya di Sekolah Dasar.
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan dan dapat dijadikan sebagai acuan mengajar untuk melaksanakan proses pembelajaran tema 3 dengan model *Problem Based Learning*.
3. Bagi sekolah, dapat memberikan output yang baik bagi sekolah dalam meningkatkan proses dan hasil pembelajaran tema 3.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakikat Proses Pembelajaran

a. Pengertian Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran pada hakikatnya merupakan interaksi antara guru dan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung. Majid (2014: 11) menjelaskan Proses pembelajaran bagi siswa sebagai bagian dari kurikulum dan pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan perkembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Proses pembelajaran merupakan interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa di dalam kelas guna tercapainya tujuan pembelajaran. Proses pembelajaran diarahkan untuk membelajarkan siswa agar mampu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan (Sanjaya, 2011).

Selanjutnya menurut Suprihatiningrum (2016:80-81) “Proses pembelajaran merupakan interaksi semua komponen atau unsur yang terdapat dalam pembelajaran yang satu sama lainnya saling berhubungan dalam ikatan mencapai suatu tujuan. Hal yang termasuk komponen pembelajaran antara lain tujuan intruksional yang hendak dicapai, materi pelajaran, metode mengajar, alat peraga pengajaran, dan evaluasi sebagai alat ukur tercapai tidaknya tujuan”.

Proses pembelajaran pada hakikatnya diarahkan untuk membelajarkan siswa agar dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan. Proses pembelajaran merupakan suatu proses dimana didalamnya terdapat rangkaian aktivitas guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam suatu proses pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu yang dalam hal ini adalah untuk mencapai tujuan pembelajaran (Hasyim, 2014:271).

Dari beberapa pendapat dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran adalah interaksi antar semua komponen atau unsur yang terdapat dalam pembelajaran seperti interaksi antara guru dengan siswa serta antara siswa dengan siswa yang satu sama lainnya saling berhubungan guna mencapai suatu tujuan.

2. Hakikat Model *Problem Based Learning*

a. Pengertian Model *Problem Based Learning*

Model *Problem Based Learning* adalah model pembelajaran yang mendekatkan peserta didik pada masalah autentik sehingga peserta didik dapat menyusun pengetahuannya sendiri, menumbuhkan kembangkan keterampilan yang lebih tinggi.

Menurut Tan (dalam Rusman, 2010 : 229), penulis dapat menjelaskan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan inovasi dalam pembelajaran karena dalam proses belajar mengajar kemampuan berfikir siswa betul-betul dioptimalisasikan melalui proses kerja kelompok atau tim yang sistematis, sehingga siswa

dapat memberdayakan, mengasah, menguji, dan mengembangkan kemampuan berfikirnya secara berkesinambungan.

Merujuk dari buku Shoimin (2014), *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang didalamnya terdapat permasalahan dari kehidupan nyata peserta didik, dan melatih siswa untuk berfikir secara aktif, kritis, dan terampil dalam menemukan pemecahan masalah sehingga dapat memperoleh pengetahuan baru.

Berdasarkan paparan di atas peneliti menarik kesimpulan bahwa model *Problem Based Learning* adalah model pembelajaran yang menekankan keaktifan siswa, aktif dalam memecahkan suatu masalah, penggunaan masalah kehidupan nyata sebagai sesuatu yang harus dipelajari oleh siswa untuk melatih dan meningkatkan keterampilan berfikir kritis sekaligus pemecahan masalah sehingga dapat memperoleh pengetahuan berupa konsep-konsep penting.

b. Tujuan Model *Problem Based Learning*

Tujuan model *Problem Based Learning* adalah menjadikan siswa terampil dalam memecahkan masalah, baik yang berkaitan dengan masalah akademik ataupun kehidupan mereka sehari-hari.

Pendapat di atas dilengkapi oleh pendapat Tan, Ibrahim dan nur (dalam Rusman 2010:242) Tujuan utama model *Problem Based Learning*. 1. Membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir dan memecahkan masalah. 2. Belajar berbagai peran orang dewasa melalui

pelibatan mereka dalam pengalaman nyata. 3. Menjadi para siswa yang otonom.

Sejalan dengan pendapat di atas, Rusman (2010:238) “Tujuan pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* adalah penguasaan isi belajar dari disiplin heuristic dan pengembangan keterampilan pemecahan masalah, *Problem Based Learning* juga berhubungan dengan belajar tentang kehidupan yang lebih luas (*lifewide learning*), keterampilan memaknai informasi, kolaborasi dan belajar tim, dan keterampilan berpikir reflektif dan evaluative.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan model *Problem Based Learning* adalah menjadikan siswa terampil dalam memecahkan masalah, membantu siswa agar memperoleh berbagai pengalaman dan mengubah tingkah laku siswa serta mengembangkan pengetahuan berfikir kritis siswadan sekaligus mengembangkan kemampuan peserta didik untuk secara aktif membangun pengetahuan sendiri.

c. Karakteristik Model *Problem Based Learning*

Model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan penggunaan berbagai macam kecerdasan yang diperlukan untuk melakukan konfrontasi (berhadapan langsung) terhadap tantangan dunia nyata, kemampuan untuk menhadapi segala sesuatu yang baru. Ada beberapa karakteristik pembelajaran model *Problem Based Learning*.

Menurut Rusman (2010:232) karakteristik model *Problem Based Learning* adalah sebagai berikut:

1. Permasalahan menjadi starting point dalam belajar.
2. Permasalahan yang diangkat adalah permasalahan yang ada di dunia nyata yang tidak terstruktur.
3. Permasalahan membutuhkan perspektif ganda (multiple perspective).
4. Permasalahan menantang pengetahuan yang dimiliki oleh siswa, sikap, dan kompetensi yang kemudian membutuhkan identifikasi kebutuhan belajar dan bidang baru dalam belajar.
5. Belajar pengarahannya menjadi hal yang utama.
6. Pemanfaatan sumber pengetahuan yang beragam, penggunaannya, dan evaluasi sumber informasi merupakan proses yang esensial dalam proses belajar mengajar.
7. Belajar adalah kolaborasi, komunikasi, dan kooperatif.
8. Pengembangan keterampilan inquiry dan pemecahan masalah sama pentingnya dengan penguasaan isi pengetahuan untuk mencari solusi dari sebuah permasalahan.
9. Keterbukaan proses dalam *problem based learning* meliputi sintesis dan integrasi dari sebuah proses belajar.
10. *Problem based learning* melibatkan evaluasi dan review pengalaman siswa dan proses belajar.

Sedangkan menurut Arends (dalam Riyanto 2010:287) “empat karakteristik model *Problem Based Learning* yakni: 1. Pengajuan

masalah. 2.Keterkaitan antar disiplin ilmu. 3. Identifikasi autentik. 4. Kerja kolaboratif’.

Dari beberapa pendapat dari para ahli di atas mengenai karakteristik model *Problem Based Learning*, dapat disimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* memiliki karakteristik yaitu belajar dimulai dengan memberikan suatu masalah, masalah yang diberikan berhubungan dengan dunia nyata, pengorganisasian pembelajaran diseperti masalah, serta memberikan tanggung jawab yang besar kepada siswa dalam membentuk dan memecahkan masalah sendiri.

d. Kelebihan Model *Problem Based Learning*

Menurut Warsono dan Hariyanto (dalam Nur, Syamsiara., dkk. 2016:135), Model pembelajaran *Problem Based Learning* memiliki beberapa kelebihan diantaranya ialah sebagai berikut:

1. Peserta didik akan terbiasa menghadapi masalah dan merasa tertantang untuk menyelesaikan masalah, tidak hanya terkait dengan pembelajaran dalam kelas, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari.
2. Memupuk solidaritas sosial dengan terbiasa berdiskusi dengan teman-teman sekelompok kemudian berdiskusi dengan teman-teman sekelasnya.
3. Makin mengakrabkan pendidik dengan peserta didik.
4. Membiasakan peserta didik dalam menerapkan metode eksperimen.

Sedangkan menurut Sanjaya (2011:220) Model *Problem Based Learning* memiliki kelebihan 1. Model yang cukup bagus untuk memahami isi pelajaran. 2. Dapat menantang kemampuan siswa serta memberikan kepuasan untuk menemukan pengetahuan baru bagi siswa. 3. Dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran siswa. 4. Dapat membantu siswa bagaimana mentransfer pengetahuan mereka untuk memahami masalah dalam kehidupan nyata. 5. Dapat membantu siswa untuk mengembangkan pengetahuan barunya dan bertanggung jawab dalam pembelajaran yang mereka lakukan. 6. Memberikan kesempatan pada siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka miliki dalam kehidupan nyata dan 7. Model ini lebih menyenangkan dan disukai siswa.

Dari pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa kelebihan model *Problem Based Learning* adalah membuat siswa lebih memahami konsep yang diajarkan lantaran ia yang menemukan sendiri konsep tersebut, melibatkan siswa secara aktif dalam memecahkan masalah dan menuntut keterampilan berfikir siswa yang lebih tinggi, memberikan kesempatan pada siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka miliki dalam kehidupan nyata serta dapat mengembangkan hubungan interpersonal dalam bekerja baik secara individu maupun kelompok.

e. Langkah-langkah model *Problem Based Learning*

Penerapan model *Problem Based Learning* terdiri dari beberapa langkah yang utama, yang dimulai dengan guru memperkenalkan siswa dengan situasi masalah dan diakhiri dengan penyajian dan analisis hasil kerja siswa.

Menurut Rusman (2010:243) langkah-langkah model *Problem Based Learning* terdiri dari lima langkah diantaranya :

1. Orientasi siswa pada masalah. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang diperlukan, dan memotivasi siswa terlibat pada aktivitas pemecahan masalah.
2. Mengorganisasikan siswa untuk belajar. Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut.
3. Membimbing pengalaman individual/kelompok. Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah.
4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya. Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan, dan membantu mereka untuk berbagai tugas dengan temannya.
5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses yang mereka gunakan.

Hal serupa juga dikemukakan oleh Kemendikbud (2014:27) langkah-langkah model *Problem Based Learning* adalah sebagai berikut: “1. Orientasi siswa pada masalah. 2. Mengorganisasikan siswa. 3. Membimbing penyelidikan individu dan kelompok. 4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya. 5. Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah”.

Dari pendapat di atas, peneliti mengambil langkah-langkah menurut Rusman (2010:243), karena lebih mudah dipahami dan diterapkan pada proses pembelajaran. Dimana guru mengorientasi siswa pada masalah, mengorganisasikan siswa, memandu penyelidikan individu dan kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

3. Muatan Materi Pembelajaran

Pembelajaran tematik terpadu pada tema 3 peduli terhadap makhluk hidup di kelas IV semester 1 terdapat 3 subtema yang terdiri dari 6 pembelajaran setiap masing-masing subtema. Untuk siklus 1 pertemuan pertama peneliti mengambil subtema 1 hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku pembelajaran 1 dan untuk pertemuan kedua peneliti mengambil pembelajaran subtema 2 keberagaman makhluk hidup di lingkungan rumahku pembelajaran 1. Untuk siklus kedua penulis mengambil subtema 3 ayo cintai lingkungan pembelajaran 1. Adapun mata pelajaran yang terdapat pada pertemuan pertama yaitu Bahasa Indonesia, IPA, dan IPS.

(Sumber: Buku siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk SD/MI Kelas IV Tema 3 peduli terhadap makhluk hidup)

a) Bahasa Indonesia

Teks bacaan

Padi adalah tanaman yang sangat penting di Indonesia. Padi menghasilkan beras. Banyak penduduk Indonesia yang mengonsumsinya. Padi adapt tumbuh didaerah panas dengan curah hujan tinggi. Daerah utama penghasil padi adalah Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, Sulawesi Selatan, dan Sulawesi Utara.

Karawang, Jawa Barat, di kenal sebagai lumbung padi nasional. Pertumbuhan padi di bagi menjadi 3 tahap besar. Pertama-tama, benih atau biji padi dimasukkan kedalam karung goni dan direndam selama satu malam didalam air mengalir supaya perkecambahan benih terjadi bersamaan. Selanjutnya benih-benih ini di tanam di lahan sementara. Bibit yang telah siap dipindahkan ke sawah, biji atau benih tadi akan tumbuh berkecambah hingga tumbuh kepermukaan. Bakal akar dan tunas menonjol keluar. Lalu, batangnya memanjang. Petani juga mengairi, member pestisida dan pupuk pada tanaman ini. Selanjutnya, tanaman padi berbunga hingga gabah matang, berkembang penuh, keras, dan berwarna kuning. Gabah adalah bulir padi yang terbungkus dalam sekam (kulit padi). Gabah ini yang nantinya akan dijadikan benih lagi.

Tahap pertumbuhan padi berlangsung antara 110 hari hingga 130 hari. Setelah panen padi, gabah ditumbuk dengan lesung atau digiling hingga sekam (kulit padi) terlepas dari isinya. Bagina isi inilah, yang berwarna putih, kemerahan, ungu, atau bahkan hitam, yang disebut beras.

(Sumber: Buku siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk SD/MI Kelas IV Tema 3 peduli terhadap makhluk hidup)

b) IPA

Padi adalah tanaman yang bijinya dikonsumsi sebagian besar rakyat Indonesia setiap hari, Makanan pokok rakyat Indonesia, Tumbuh di sawah di dataran rendah, Sumber daya alam hayati, Termasuk tanaman biji-bijian, Termasuk jenis tanaman rumput, Kaya akan karbohidrat, Memiliki biji tunggal (monokotil), dan lain-lain.

Motivasi siswa untuk berpikir diluar kebiasaan contoh biji padi juga dimakan oleh unggas, daunnya dimakan ulat dan hama wereng, Sawah menjadi tempat tinggal beragam hewan seperti katak, ular, belut, dan lain-lain, Kulit padi dimanfaatkan untuk sampu, prakarya, untuk bahan bakar, Padi menjadi sumber mata pencaharian petani, dan lain-lain.

(Sumber: Buku siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk SD/MI Kelas IV Tema 3 peduli terhadap makhluk hidup).

c) IPS

Pada pembelajaran IPS terdapat materi teks bacaan mengenai *Pertama*, pantai adalah daerah yang berbatasan langsung dengan laut, pantai ada yang landai dan ada pula yang terjal. Pantai yang landai biasanya digunakan untuk objek wisata. *Kedua*, dataran tinggi adalah permukaan bumi yang ketinggiannya 500 meter di atas permukaan laut. Dataran tinggi biasanya dimanfaatkan untuk peristirahatan, objek wisata, dan usaha perkebunan. *Ketiga*, dataran rendah adalah permukaan bumi yang datar dengan ketinggian kurang dari 200 meter di atas permukaan laut. Pada umumnya dataran rendah berada sekitar pesisir pantai. Dataran rendah banyak digunakan untuk berbagai keperluan, di antaranya pertanian, peternakan, perumahan, dan industri serta beberapa jenis kegiatan perkebunan seperti perkebunan kelapa atau tebu.

(Sumber: Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk SD/MI Kelas IV Tema 3 peduli terhadap makhluk hidup)..

B. Kerangka Teori

Kerangka teori memuat dari hasil observasi peneliti tentang proses pembelajaran tematik terpadu di kelas IV UPT SDN 05 Salido Kecil. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan menemukan masalah bahwa pembelajaran tematik terpadu belum sesuai dengan harapan. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis ingin memperbaiki proses

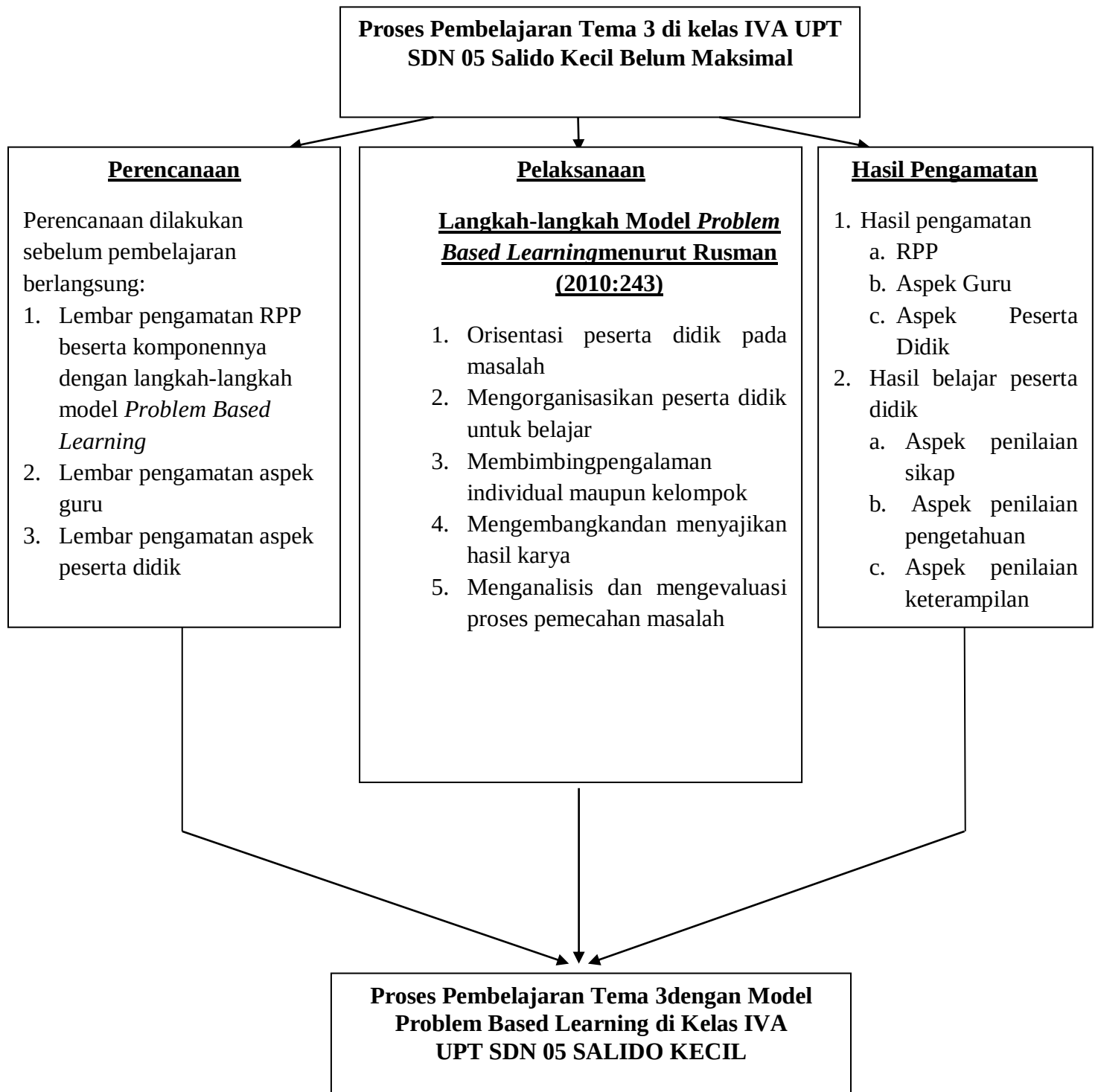
pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)* yang dikembangkan oleh Rusman.

Pelaksanaan proses pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)* ini dilaksanakan dengan dua tahap, yaitu tahap persiapan/perencanaan, tahap pelaksanaan. Pada tahap persiapan/perencanaan ini peneliti terlebih dahulu memilih tema yang akan dilakukan dalam penelitian, dengan mencantumkan KI, KD dan indikator yang akan dikembangkan dalam pembelajaran. Selanjutnya peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian.

Ketepatan penggunaan langkah-langkah model dalam tematik terpadu sangat berpengaruh terhadap kelancaran proses pembelajaran. Pada penelitian ini peneliti mengambil materi yaitu pada tema 3 (peduli terhadap makhluk hidup), sub tema 1 (hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku) pada pembelajaran 1 materinya teks bacaan tentang “Padi”, sedangkan pada sub tema 2 (keberagaman makhluk hidup di lingkunganku) pada pembelajaran materinya adalah mengamati teks “Hewan Peliharaan”. Pada proses pembelajaran dilakukan di kelas IV UPT SDN 05 Salido Kecil.”

Dengan dilaksanakannya proses pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)* ini diharapkan dapat meningkatkan proses pembelajaran tematik terpadu di kelas IV UPT SDN 05 Salido Kecil, untuk lebih jelasnya, kerangka teori dapat dilihat pada bagan teori berikut ini:

BAGAN 1 KERANGKA TEORI



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian data, hasil penelitian, dan pembahasan dalam Bab IV simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terjadi peningkatan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan model *problem based learning* pada pembelajaran tematik terpadu tema 3 subtema di kelas IV A UPT SDN 05 Salido Kecil yaitu: siklus I dengan rata-rata 85,71% dan meningkat pada siklus II dengan rata-rata 96,42% setiap langkah pada rencana pembelajaran yang dibuat sudah terlaksana pada saat pelaksanaan pembelajaran.
2. Terjadi peningkatan pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan model *problem based learning* untuk meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran tematik terpadu tema 3 IV A UPT SDN 05 Salido Kecil yaitu perubahan yang lebih baik dalam aktivitas guru dan aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning*. Dalam hal ini, aktivitas guru pada siklus I memperoleh rata-rata 80,00% dan meningkat pada siklus II dengan rata-rata 95,00%. Demikian juga dengan aktivitas belajar peserta didik siklus I memperoleh rata-rata 80,00% dan meningkat pada siklus II dengan rata-rata 95,00%.

B. Saran

Setelah memahami hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan hal-hal berikut ini:

1. Untuk meningkatkan rencana pembelajaran tematik terpadu dengan model *Problem Based Learning* di kelas IV sekolah dasar maka guru harus memperhatikan komponen-komponen pada pembuatan RPP serta langkah langkah yang sesuai dengan model pembelajaran yang akan dibuat.
2. Untuk meningkatkan pelaksanaan proses pembelajaran tematik terpadu dengan model *Problem Based Learning* di kelas IV sekolah dasar, maka harus di susun perencanaan terlebih dahulu. Perencanaan proses pembelajaran dituangkan dalam bentuk RPP yang disusun berdasarkan komponen penyusunnya. Untuk melaksanakan proses pembelajaran, sebaiknya guru terlebih dahulu memahami langkah-langkah dalam RPP dan langkah-langkah dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning*.

DAFTAR RUJUKAN

- Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Fauzia, Hadist Awalia. (2018). Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*(Vol.7 No 1). 40-47.
- Hasyim, M. H. M. (2014). Penerapan Fungsi Guru Dalam Proses Pembelajaran. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, Vol 1, No 2, Hal 265-276. diakses tanggal 14 Oktober 2020.
- Ibrahim, Suyuti & Nadjamuddin. (2017). Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Peserta Didik Sma Negeri 1 Palu. *Jurnal Katalogis* (Vol. 5 No.4) 9-20
- Kemendikbud. 2014. Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2014 SD Kelas IV. Jakarta : Pusat Pengembangan Profesi Pendidik Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan.
- Kunandar. 2016. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Mardi, Indra. (2016). Peningkatan Kegiatan Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Pendekatan Scientific di kelas IV SD. *Jurnal Pelangi (Vol8Nomor 1)*, 55-74. (diakses pada hari rabu, 15 januari 2020).
- Mohamad, Muklis.(2012). Pembelajaran Tematik. *Jurnal Fenomena* (Vol.IV No. 1). 60-69 (diakses pada hari rabu, 15 januari 2020)..
- Nur, Syamsiara., dkk. (2016). Efektivitas Model Problem Based Learning (Pbl) terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi Universitas Sulawesi Barat. *JURNAL SAINTIFIK VOL.2 NO.2, JULI 2016*. (diakses pada hari rabu, 15 jabuari 2020).
- Permendikbud. 2013. *Kerangka Dasar Dan Sruktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Putra, J., Maulia, K. r., & Afini, N. (2017). Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 4(2), 1-5.
- Rambe, Abubakar & Novitasari. (2019). Penerapan Model *Problem Based Learning* Menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Belajar Kimia Peserta Didik Kelas X di Sma Negeri 1 Angkola Barat. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran MIPA (Vol. 4 No. 1)* 26-25)
- Riyanto, Y. (2010). *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Rusman. 2010. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme*

- Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- _____. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu : Teori, Praktik, dan Penilaian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, W. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Perpustakaan Nasional.
- _____. 2011. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2016. *Strategi Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Uno, Hamzah B. 2012. *Mendai Peneliti PTK yang Professional*. Jakarta: Bumi Aksara.